

**IMPROVING THE ABILITY TO KNOW THE CONCEPT OF NUMBERS FOR  
EARLY CHILDREN THROUGH PALM OIL GAME IN QUR'ANIAH  
KINDERGARTEN AIR RUNDING KOTO DISTRICT BALINGKA KABUPATEN  
PASAMAN BARAT**

**PENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN UNTUK  
ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN BIJI SAWIT DI TAMAN KANAK-  
KANAK QUR'ANIAH AIR RUNDING KECAMATAN KOTO BALINGKA  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**Herlina Efendi**

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang,  
herlinaefendi112@gmail.com

***ABSTRACT***

This research is to improve the ability in the concept of numbers in the Kingdergarten Qur'aniah Air Runding, Koto Balingka Distric, West Pasaman Distric. The type of research is a series of activities carried out by means of cycies, namely two rounds each of three meetings. The results of the average ability-enhancing research for the concept of numbers in children have not developed, in the first cycle three was an increase in the ability in the concept of number and proceed to cycle II with very good development, developing as expected, starting to develop, not developing at the end cycle II.

**Keywords:** *Knowing, Concep the of Numbers, Game of Palm Seeds*

**ABSTRAK**

Penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan di Taman Kanak-kanak Qur'aniah Air Runding Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat melalui permainan biji sawit. Jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan cara bersiklus yaitu dua siklus masing-masing siklus tiga kali pertemuan. Hasil penelitian didapatkan persentase rata-rata peningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak belum berkembang, pada siklus I terjadi peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan dan dilanjutkan ke siklus II dengan kriteria penilaian berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, mulai berkembang, belum berkembang sehingga didapatkan penelitian pada akhir siklus II.

**Kata Kunci :** *Mengenal, Konsep Bilangan, Permainan Biji Sawit*

## **Pendahuluan**

Pendidikan adalah segala pengalaman hidup dalam berbagai lingkungan yang akan berpengaruh positif bagi perkembangan individu yang berlangsung sepanjang hayat. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan karena itu usia dini dikatakan sebagai usia emas (golden age) yaitu usia yang berharga dibanding usia selanjutnya. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dengan karakteristik khas, baik secara fisik, psikis, social dan moral. Anak pada usia dini memiliki kemampuan belajar luar biasa khususnya pada masa awal kanak-kanak. Keinginan anak untuk belajar menjadikan anak aktif dan eksploratif. Anak belajar dengan seluruh panca inderanya untuk memahami sesuatu dan dalam waktu singkat anak beralih ke hal lain untuk dipelajari.

Pembelajaran di Taman Kanak-kanak dilakukan sambil bermain. Bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak didik. Sebelum bersekolah, bermain merupakan cara alamiah untuk menemukan lingkungan, orang lain, dan diri sendiri. Pada prinsipnya, bermain mengandung rasa senang dan tanpa paksaan serta lebih mementingkan proses dari pada hasil akhir, pada usia anak dini memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dimana antara anak yang satu berbeda dengan anak yang lain berbeda dengan anak yang lain berbeda aspek perkembangannya.

Sujiono (2012:6) anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan kepada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahap perkembangan anak.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 tahun 2014 pasal I butir 10, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang

ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Bermain merupakan hal yang sangat penting bagi anak sesuai dengan prinsip belajar di TK yaitu bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Oleh karena itu dituntut kreatifitas dan keterampilan guru dalam menyajikan berbagai macam kegiatan yang bervariasi sesuai dengan tahap perkembangan anak. Salah satu bentuk permainan di TK adalah permainan konsep dengan menggunakan berbagai media

Tujuan bermain menurut Mulyadi (2004;21) adalah untuk membantu perkembangan seluruh aspek ke Pribadian anak didik diantaranya aspek intelektual, keterampilan, jasmani social dan emosional. Untuk dapat mengembangkan konsep bilangan pada anak-anak Taman Kanak-kanak tidak dilakukan dalam jangka waktu pendek, yang harus dilakukan dengan menggunakan benda kongkrit ataupun gambar yang mewakili lambing bilangan tersebut.

Mengingat pentingnya bilangan dalam kehidupan manusia, maka pengetahuan tentang lambing bilangan perlu dikenalkan kepada anak sedini mungkin, dengan cara dan kaidah yang benar. Untuk dapat memperkenalkan dan mengajarkan bilangan kepada anak, maka sebagai guru perlu mengenal dan memahami dengan jelas makna dan konsep lambing bilangan. Pengenalan lambing bilangan dapat memberikan wawasan kepada guru Taman Kanak-kanak untuk menunjukkan bahwa mengenal lambang bilangan dapat menumbuhkan perasaan dan dapat menghargai bilangan sebagai karya besar di bidang matematika.

Berdasarkan hasil observasi awal di Taman Kanak-kanak Qur'aniah Air Runding Pasaman Barat didapatkan bahwa, anak belum mampu menyebutkan bilangan, hanya berdasarkan daya ingat anak-anak terhadap urutan bilangan, anak belum mampu menunjukkan lambing bilangan dengan baik dan apa bila dihubungkan dengan benda –benda maka terlihat anak sulit untuk membilang berdasarkan benda-benda tersebut, serta belum berkembangnya kemampuan anak membuat urutan bilangan. Hal ini disebabkan oleh metode dan alat peraga yang digunakan oleh guru kurang menarik minat anak dimana guru masih

menggunakan metode pembelajaran dengan menerangkan lambing bilangan melalui penggunaan papan tulis serta penggunaan alat peraga berupa batu sehingga tersebut membuat anak kurang dapat menyebut urutan bilangan dari 1-10, anak kurang dapat menghitung bilangan (mengenal konsep bilangan dengan benda)sampai 10 dan anak kurang dapat membuat urutan bilangan 1-10 serta anak kurang memperhatikan pembelajaran mengenali lambing bilangan yang disampaikan guru.

Banyak konsep yang bisa dipelajari atau diperbolehkan untuk anak usia dini melalui bermain. Salah satunya permainan Biji Sawit. Biji sawit merupakan suatu alat permainan yang dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mengenali konsep bilangan. Biji-biji sawit di beri warna warni yang menarik. Pengetahuan tentang bilangan jauh lebih mudah diperoleh melalui kegiatan bermain. Anak usia Taman Kanak-kanak mempunyai rentang perhatian yang terbatas dan masih sulit diatur tapi bila pengenalan konsep tersebut dilakukan sambil bermain maka anak akan merasa senang, tanpa ia sadari ternyata ia sudah dapat mengenali konsep bilangan.

## **Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, penelitian ini pada hakekatnya adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas, guru dapat menentukan solusi dari masalah yang timbul di kelasnya sendiri maupun kelas lain dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif. Menurut Arikunto (2007:106-107) adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar di dalam kelas.

Penelitian ini bertempat di Taman Kanak-kanak Qur'aniah Air Runding yang berjumlah 15 orang, 7 orang diantaranya jenis kelamin laki-laki dan 8 orang perempuan. Penulis merupakan salah satu tenaga pengajar di Taman Kanak-kanak Qur'aniah Air Runding sehingga penulis lebih mudah untuk mendekati diri pada anak-anak yang merupakan subjek penelitian.

Data yang dikumpulkan melalui persentas dilakukannya. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dalam setiap siklus dilakukan 3 kali pertemuan, yang terdardri perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data yang diperoleh selama penelitian berlangsung akan dianalisa dengan teknik persentase, yaitu membandingkan yang muncul dari keseluruhan anak yang hadir dikalikan 100%. Untuk melihat kecenderungan data, data ditampilkan dalam bentuk table dan diolah secara deskriptif.

Data yang akan diperoleh selama pembelajaran diolah dengan teknik persentase yang dikemukakan Ari kunto(2007:170). Hasil yang dinilai untuk setiap pertemuan berdasarkan jumlah persentase anak yang terlibat dalam aktifitas pembelajaran dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

- P = Persentase kemampuan anak  
 f = Jumlah anak yang terlibat  
 N = Jumlah anak keseluruhan

## Hasil Penelitian

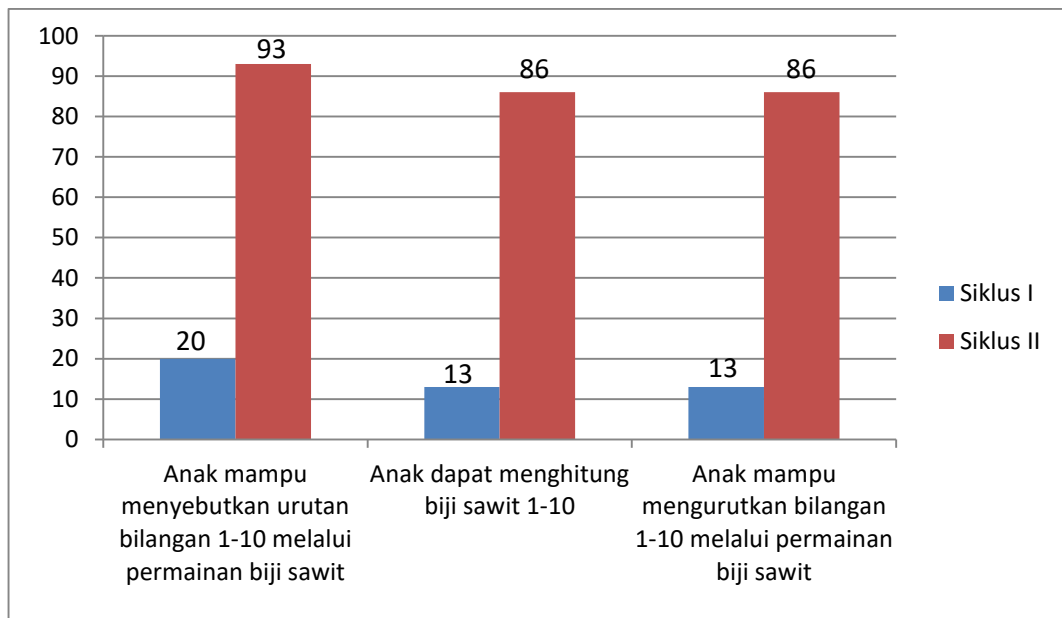
Jelasnya analisa dan peningkatan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan anak melalui permainan biji sawit dengan nilai BSB (Berkembang Sangat Baik) dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel. 1: Persentase Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia Dini Melalui Permainan Biji Sawit dengan Nilai BSB (Berkembang Sangat Baik)**

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Anak dapat menyebutkan konsep bilangan 1-10 melalui permainan biji sawit	20%	93%

2	Anak dapat menghitung biji sawit1-10	13%	86%
3	Anak dapat membuat urutan bilangan 1-10 melalui permainan biji sawit	13%	86%
	Nilai Rata-Rata	25%	83,3%

Berdasarkan tabel di atas dilihat peningkatan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui permainan biji sawit dengan nilai BSB (Berkembang Sangat Baik) pada masing –masing indikator. Anak dapat menyebut urutan bilangan 1-10 melalui permainan biji sawit didapatkan pada siklus I sebesar 20% dan mengalami kenaikan menjadi 93% pada siklus II. Anak dapat menghitung biji sawit 1-10 didapatkan pada siklus I sebesar 13 % dan mengalami kenaikan menjadi 86% pada siklus II. Anak dapat membuat urutan bilangan 1-10 melalui permainan biji sawit didapatkan pada siklus I sebesar 13% dan mengalami kenaikan menjadi 86% pada siklus II.



Grafik :Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Untuk Anak Usia Din Melalui Permainan Biji Sawit

### **Pembahasan**

Setelah melihat kondisi awal mengenal konsep bilangan anak di Taman Kanak-kanak Qur'aniah Air Runding Kecamatan Koto Balingka Pasaman Barat, peneliti melakukan penelitian tindakan untuk peningkatan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui permainan biji sawit yang menjadikan pembelajaran anak usia dini belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar. Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang peningkatan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan anak melalui permainan biji sawit dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini bahwa dengan permainan biji sawit dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan.

Bermain merupakan hal yang sangat penting bagi anak sesuai dengan prinsip belajar di TK yaitu bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Oleh karna itu dituntut kreatifitas dan keterampilan guru dalam menyajikan berbagai macam kegiatan yang berfariasi sesuai dengan tahap perkembangan anak. Salah satu bentuk permainan di TK adalah permainan konsep dengan menggunakan berbagai media

Tujuan bermain menurut Mulyadi (2004:21) adalah untuk membantu perkembangan seluruh aspek ke Pribadian anak didik diantaranya aspek intelektual, keterampilan, jasmani social dan emosional. Untuk dapat mengembangkan konsep bilangan pada anak-anak Taman Kanak-kanak tidak dilakukan dalam jangka waktu pendek, yang harus dilakukan dengan menggunakan benda kongkrit ataupun gambar yang mewakili lambing bilangan tersebut

### **Simpulan Dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan peningkatan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan dengan menggunakan permainan biji sawit bertujuan agar dapat

meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan. Hasil yang diperoleh mengenai peningkatan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan berkembang sangat baik yang menandakan bahwa penelitian tersebut telah berada di atas kriteria ketuntasan minimal(KKM).

Berdasarkan simpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin diuraikan sebagai berikut: Pihak sekolah sebaiknya menyediakan alat-alat permainan yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak .Hendaknya guru menggunakan berbagai macam metode dalam memberikan kegiatan pembelajaran, dengan begitu anak tidak akan merasa jenuh belajar serta tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal. Bagi peneliti yang lain diharapkan dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan melalui metode dan media pembelajaran yang lainnya. Bagi pembaca diharapkan dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu pengetahuan guna menambah wawasan.

### **Daftar Pustaka**

- Ariesta, Rianny. 2009. *Alat Permainan Edukatif Lingkungan Sekitar*. Bandung: Sandriarta Sukses.
- Arikunto, Suharsimi. Dkk, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Anak Usia Dini. Jakarta
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Dini, Yurinda. 2011. *Bermain Angka dan Berhitung 1-20 sambil Mengenal Buah dan Sayur*. Jakarta: Cikal Aksara.
- Dwiyogo. 2013. *Permainan Bilangan*. Jakarta: Kencana
- Elida, Prayitno. 1995. *Perkembangan Anak Usia 3-6 tahun*. Padang.
- Elliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi..



- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Hatimah, dkk. 2007. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imperial Bhakti Utama.
- Husdarta dan Nurlan. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Depdiknas.
- Inawati, Maria. 2011. *Meningkatkan Minat Mengenal Konsep Bilangan Melalui Metode Permainan*. Jakarta: Penabur.
- Madyawati, Lilis 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta : PT Kharisma Putra Utama
- Marsudi, Saring. 2006. *Permasalahan dan Bimbingan di Taman Kanak-kanak*. Surakarta: UMS
- Mayanti, 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permainan Kereta Angka di TK Mutiara Ananda Kecamatan Koto Tangah*. Padang. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Mayke, Tedja Saputra, 2005. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: Grasindo
- Morrison, GS. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Mudjito. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Mulyadi, Seto. 2004. *Bermain dan Kreatifitas*. Jakarta : PT Papas Sinar Sinami.
- Partini, Siti. 2003. *Metode Pengembangan Daya Pikir dan Daya Cipta Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UNY
- Pedoman Kurikulum 2013 tentang kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pitajeng, 2006. *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*, Jakarta: Depdiknas
- Rachmawati, Yeni. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana
- Santoso, Sugeng. 2002. *Bermain dan Permainan*. Jakarta : Depdiknas
- Siswanto. 2008. *Mendidik Anak Dengan Permainan Kreatif*. Yogyakarta:

Anggota IKAPI.

- Solehuddin M. 2000. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
- Sujiono. 2009. *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta : Yayasan Citra Pendidikan Indonesia.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Sumiyati. 2011. *PAUD Inklusi PAUD Masa Depan*. Yogyakarta: Penerbit Cakrawala Institute.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudono, Anggani. 2010. *Alat Permainan dan Sumber Belajar Taman Kanak-Kanak*. Depdikbud: Dirjen Dikti Proyek..
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto. 2005. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Syaodih, Ernawulan, dkk. 2008. *Bimbingan dan Konseling Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yulsofyriend. 2013. *Permainan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini*. Padang: Sukadina Press.

### **Persantunan**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Artikel ini diolah dari Skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia Dini Melalui Permainan Biji Sawit Di Taman Kanak-kanak Qur’aniah Air Runding Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat”. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pembimbing Ibu Prof. Dra.Rakimahwati, M.Pd yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan yang penulis butuhkan.

Jurnal Ilmiah Pesona PAUD

Vol 5, No.2 (2018)

ISSN 2337-8301

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/index>

---

Peningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Untuk Anak Usia Dini Melalui Permainan Biji Sawit Di Taman Kanak-Kanak Qur'aniah Air Runding Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat